



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 9321-9328

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated and Reading Composition*) Berbantuan Media Kartu Gladen Pada Siswa Kelas IV SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo

Andini Nur Firdausy^{1✉}, Didit Yulian Kasdriyanto², Shofia Hattarina³

Universitas Panca Marga

Email: andini.firdausy25@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen, dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca aksara jawa melalui model pembelajaran CIRC berbantuan media kartu gladen. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model *Kemmis dan Mc. Taggart*. Model tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca aksara jawa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen pada siswa kelas IV. Pada hal ini dapat dilihat di siklus I siswa yang lancar membaca aksara jawa berjumlah 9 siswa atau 45% yang ditargetkan yakni 55% dari jumlah siswa. Sedangkan hasil peningkatan membaca aksara jawa pada siklus II sudah meningkat menjadi 90%. Guru sudah dapat mengajak siswa untuk belajar aksara jawa dengan menggunakan media kartu gladen.

Kata Kunci: *Media Kartu Gladen, Model Pembelajaran CIRC, Keterampilan Membaca Aksara Jawa*

Abstract

The aim of this research is to determine the application of the CIRC learning model with the help of gladen card media, and to determine the improvement in Javanese script reading skills through the CIRC learning model assisted with gladen card media. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method. This research uses the Kemmis and Mc model. Taggart. The model consists of four stages, namely, planning, action, observation, and reflection. The data collection techniques used are tests, observation and documentation. The results of the research show that improving Javanese script reading skills can be improved by using the CIRC learning model with the help of gladen card media for class IV students. In this case, it can be seen that in cycle I, there were 9 students who were fluent in reading Javanese script or 45% of the target, namely 55% of the total number of students. Meanwhile, the results of improving reading Javanese script in cycle II have increased to 90%. Teachers can now invite students to learn Javanese script using gladen card media.

Keywords: *CIRC Learning Model, Gladen Card Media, Javanese Script Reading Skills*

PENDAHULUAN

Bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang perlu diajarkan kepada pelajar di Jawa Timur. Jenjang pendidikan dasar termasuk muatan lokal diserahkan kepada kebijakan pemerintah Kabupaten atau Kota. Sedangkan pendidikan menengah dan pendidikan khusus diserahkan kepada pemerintah daerah. Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah membaca. Dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca, khususnya membaca aksara jawa perlu menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa, karena siswa memiliki kecenderungan menyukai pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diingat oleh siswa. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran Bahasa Jawa sangat penting untuk diajarkan di Sekolah Dasar karena keterampilan membaca secara langsung berkaitan erat dengan seluruh kegiatan pembelajaran dan dengan pembinaan guru juga membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

CIRC (*Cooperative Integrated and Reading Composition*) adalah program komprehensif untuk pengajaran membaca pada kelas-kelas tinggi baik itu jenjang sekolah dasar maupun kelompok besar yang terdiri dari 4-5 orang. Dalam pembagian kelompok, guru tidak membedakan antara siswa perempuan dan laki-laki, pintar atau lemah, semuanya dibagi secara heterogen. Dengan model pembelajaran CIRC, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca khususnya dalam membaca aksara jawa. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan saat pembelajaran yaitu media kartu gladen.

Kartu gladen merupakan kartu kecil yang berisi gambar aksara jawa yang dapat memudahkan siswa membaca dan menulis aksara jawa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah penerepan model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen pada siswa kelas IV SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo, 2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca aksara jawa melalui model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen pada siswa kelas IV SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo?. Secara umum, penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen aksara jawa pada siswa kelas IV SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo, 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca aksara jawa melalui model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen pada siswa kelas IV SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo.

Mengenai makna membaca, Tarigan (2008:7) mengartikan makna membaca sebagai proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan yang disampaikan penulis melalui kata-kata dan bahan tertulis. Hal ini juga senada dengan pendapat (Kasdriyanto dkk, 2020) membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikembangkan di sekolah secara khusus dengan tujuan membentuk kemampuan siswa untuk memahami informasi secara kreatif dan kritis dalam bentuk gagasan, pendapat pengalaman, pesan, dan perasaan secara tertulis.

Menurut Huda (2015) Paradigma pembelajaran CIRC menjabarkan langkah-langkah berikut: (1) Guru membagi kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang dalam tiap kelompok, (2) Guru memberikan soal kepada tiap kelompok, (3) Anggota kelompok harus saling bekerja sama untuk mengerjakan dan membaca soal dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru, (4) Kemudian, tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas yang dibimbing langsung oleh guru, (5) Guru memberikan tanggapan penguatan, (6) Guru beserta siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Penerapan media kartu gladen aksara jawa yaitu sebagai berikut, (1) Kelas bersiap-siap untuk belajar dengan membagi menjadi empat kelompok beranggotakan lima orang, yang kemudian dibentuk oleh guru, (2) Awal pembelajaran akan dijelaskan dan dicontohkan terlebih dahulu, (3) Guru membagikan kartu gladen dan lembar soal kepada tiap kelompok, (4) Pada lembar soal sudah terdapat 5 soal yang harus diisi atau dirangkai menggunakan kartu gladen dan ditulis menggunakan huruf aksara jawa, (5) Satu persatu siswa dalam kelompok mendapatkan giliran untuk merangkai kartu gladen dan menulis huruf aksara jawa sesuai dengan soal yang sudah tertara di lembar soal, (6) Setiap kategori hanya

memiliki waktu lima menit. Tiap kelompok diberi waktu lima menit untuk melaporkan hasilnya. (7) Setelah itu, guru akan memberikan pujian. (8) Dengan bekerja sama, kelas dan instruktur sampai pada keputusan akhir. Merupakan tanggung jawab setiap pendidik untuk mengawasi pembelajaran mereka sendiri dan kemajuan siswanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian tindakan kelas PTK digunakan dalam penyelidikan ini. Meneliti strategi yang digunakan dalam lingkungan pendidikan kehidupan nyata menurut Arikunto, dkk. (2007:3) adalah di mana siswa berkolaborasi dalam desain dan pelaksanaan suatu kegiatan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. 24 siswa yang terbagi rata antara laki-laki dan perempuan, menjadi subjek untuk penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan data: 1) Tes, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas *Kemmis & Mc Taggart*, dalam Parnawi (2020 : 11-12) Konsep yang pertama kali dikemukakan oleh Kurt Lewin selanjutnya diperbaiki oleh Kemmis dan McTaggart. Metode ini disusun dalam empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca aksara jawa disajikan dalam format statistik dan disertai dengan gambar. Belajar membaca, dan lebih khusus lagi mengembangkan kemampuan membaca aksara Jawa, menjadi fokus hasilnya. Sekaligus proses membaca dijelaskan dengan menggunakan bahasa kualitatif. Dengan menggunakan paradigma pembelajaran CIRC dan media kartu Gladen, siswa kelas IV SD Negeri Wiroborang 4 melalui dua tahap yaitu siklus I dan siklus II.

Analisis data pada siklus I yaitu data observasi guru dan siswa beserta hasil pembelajaran keterampilan membaca aksara jawa dilakukan dua kali pertemuan pada siklus I. Pada siklus I masih terdapat proses pembelajaran yang masih kurang sehingga aktivitas tindakan dilanjutkan di siklus II. Berdasarkan hasil refleksi pada kegiatan pembelajaran siklus I, peneliti dan guru mata pelajaran merancang perencanaan ulang untuk mengatasi hal-hal

yang masih dianggap kurang pada siklus I, seperti guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan, dan guru memberikan penguatan kepada siswa.

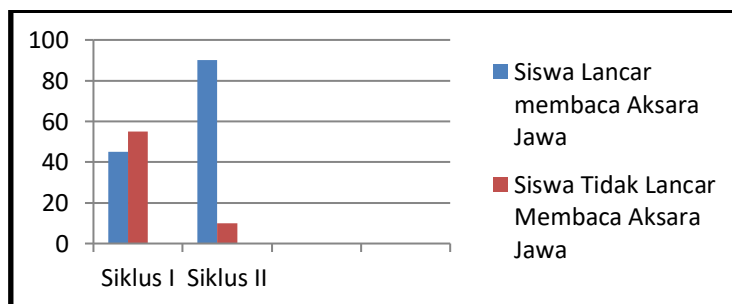
Data dan analisis data pada siklus II meliputi data observasi siswa dan guru beserta hasil pembelajaran keterampilan membaca aksara Jawa yang dilakukan dua kali pertemuan pada siklus II.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam siklus I dan siklus II membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang dulunya hanya selalu bermain sendiri dengan temannya dan juga siswa yang pendiam pun kini mulai berpartisipasi dalam memberikan pertanyaan terkait dengan pembelajaran membaca aksara Jawa. Menurut siswa, media kartu gladen sangat baik digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran aksara Jawa. Siswa juga merasa termotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan membaca, apalagi media kartu kata ini memberikan kesempatan yang sama tanpa memandang tingkat pengetahuan.

Paradigma pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan media kartu Gladen terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa. Mengembangkan kemampuan membaca aksara Jawa mempunyai dampak sebagai berikut, menurut data yang dikumpulkan selama pembelajaran:

Tabel 1. Hasil Presentase Peningkatan Membaca Aksara Jawa melalui Kartu Gladen

No	Uraian	Siswa Lancar		Siswa Kurang Lancar		Jumlah Siswa	%
		Membaca Aksara Jawa		Membaca Aksara Jawa			
		Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentase		
1.	Siklus I	9	45%	11	55%	20	100%
2.	Siklus II	18	90%	2	10%	20	100%



Gambar 1 Hasil Presentase Peningkatan Membaca Aksara Jawa melalui Kartu Gladen

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa proporsi kemajuan membaca aksara Jawa meningkat antara siklus I dan II. Pada siklus pertama, sembilan siswa (45% dari target, atau 55% dari total) menunjukkan kefasihan dalam membaca aksara Jawa.

Penerapan model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN Wiroborang yaitu, (1) Kelas bersiap-siap untuk belajar dengan membagi menjadi empat kelompok beranggotakan lima orang, yang kemudian dibentuk oleh guru, (2) Awal pembelajaran akan dijelaskan dan dicontohkan terlebih dahulu, (3) Guru membagikan kartu gladen dan lembar soal kepada tiap kelompok, (4) Pada lembar soal sudah terdapat 5 soal yang harus diisi atau dirangkai menggunakan kartu gladen dan ditulis menggunakan huruf aksara Jawa, (5) Satu persatu siswa dalam kelompok mendapatkan giliran untuk merangkai kartu gladen dan menulis huruf aksara Jawa sesuai dengan soal yang sudah tertara di lembar soal, (6) Setiap kategori hanya memiliki waktu lima menit. Tiap kelompok diberi waktu lima menit untuk melaporkan hasilnya. (7) Setelah itu, guru akan memberikan pujian. (8) Dengan bekerja sama, kelas dan instruktur sampai pada keputusan akhir. Merupakan tanggung jawab setiap pendidik untuk mengawasi pembelajaran mereka sendiri dan kemajuan siswanya.

Pendekatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa adalah paradigma pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan media kartu Gladen. Kefasihan membaca aksara Jawa ditunjukkan oleh sembilan siswa (45% dari target atau 55% dari total) pada siklus I. Guru kini dapat mengenalkan siswanya pada tulisan Jawa dengan menggunakan media kartu Gladen. Karena setiap siswa di Kelas IV sangat ingin mempelajari tulisan Jawa, mereka tidak akan mengalami kesulitan untuk mengikuti perkembangan siswa lainnya. Ketika bekerja dalam kelompok, para siswa juga menunjukkan keterampilan interpersonal yang hebat. Konsekuensi dari perbaikan yang dilakukan pada Siklus II pada pembacaan tulisan Jawa, hasilnya meningkat menjadi 90%.

Sejalan dengan temuan tersebut terdapat penelitian yang berjudul "Peningkatan keterampilan membaca aksara Jawa melalui model pembelajaran CIRC berbantuan media kartu gladen pada siswa kelas IV SD Negeri Wiroorang 4 Kota Probolinggo". Temuannya menunjukkan bahwa kondisi penelitian berbeda-beda berdasarkan waktu, tempat, dan subjek. Kemahiran siswa dalam membaca aksara Jawa meningkat setelah mereka menggunakan Media Kartu Gladen.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan antara lain:

Penerapan model pembelajaran CIRC dengan berbantuan media kartu gladen aksara jawa pada siswa kelas IV SDN Wiroborang yaitu, (1) Kelas bersiap-siap untuk belajar dengan membagi menjadi empat kelompok beranggotakan lima orang, yang kemudian dibentuk oleh guru, (2) Awal pembelajaran akan dijelaskan dan dicontohkan terlebih dahulu, (3) Guru membagikan kartu gladen dan lembar soal kepada tiap kelompok, (4) Pada lembar soal sudah terdapat 5 soal yang harus diisi atau dirangkai menggunakan kartu gladen dan ditulis menggunakan huruf aksara jawa, (5) Satu persatu siswa dalam kelompok mendapatkan giliran untuk merangkai kartu gladen dan menulis huruf aksara jawa sesuai dengan soal yang sudah tertara di lembar soal, (6) Setiap kategori hanya memiliki waktu lima menit. Tiap kelompok diberi waktu lima menit untuk melaporkan hasilnya. (7) Setelah itu, guru akan memberikan pujian. (8) Dengan bekerja sama, kelas dan instruktur sampai pada keputusan akhir. Merupakan tanggung jawab setiap pendidik untuk mengawasi pembelajaran mereka sendiri dan kemajuan siswanya.

Pendekatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa adalah paradigma pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan media kartu Gladen. Kefasihan membaca aksara jawa ditunjukkan oleh sembilan siswa (45% dari target atau 55% dari total) pada siklus I. Guru kini dapat mengenalkan siswanya pada tulisan Jawa dengan menggunakan media kartu Gladen. Karena setiap siswa di Kelas IV sangat ingin mempelajari tulisan Jawa, mereka tidak akan mengalami kesulitan untuk mengikuti perkembangan siswa lainnya. Ketika bekerja dalam kelompok, para siswa juga menunjukkan keterampilan interpersonal yang hebat. Konsekuensi dari perbaikan yang dilakukan pada Siklus II pada pembacaan tulisan jawa, hasilnya meningkat menjadi 90%.

Berkaitan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut: Untuk Guru: 1) Seharusnya guru bisa memberikan variasi media pembelajaran, model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan antusias siswa dalam belajar, 2) Guru hendaknya selalu membimbing secara intensif kepada siswa yang lambat dalam pemahaman materi yang diajarkan.

Untuk Siswa: 1) Hendaknya siswa selalu semangat dan antusias dalam belajar, 2) Penting untuk menyatakan kembali poin-poin utama pelajaran, 3) Anak-anak membutuhkan waktu belajar di rumah seperti halnya di kelas. Siswa didorong untuk mengangkat tangan dan mencari klarifikasi dari gurunya jika mereka tidak dapat memahami konsep apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi, 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Edisi V, Bumi Aksara.
- Dewi, S. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Flora Fauna Untuk Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas III SD. *Jurnal Penelitian PGSD*, 10 (06), 1379-1389. Retrieved From <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitian:pgsd/article/view/47287>.
- Kasdriyanto, Y. D., Jannah, F., Martha, G. L., (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Strategi Survey, Question, Read, Record, Recite (SQ4R) Siswa Kelas V SDN KLenang Lor 1 Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1), 100-104. (P)-ISSN 2354-6948 (E)-ISSN 2580-4855.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mulyana. (2008). *Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.